

**ANALISIS SOAL USBN MATEMATIKA SD DITINJAU DARI
*HIGHER ORDER THINKING SKILL***



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan
Matematika

Oleh

**Laila Khoiriyatul Muna
34201500240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

**ANALISIS SOAL USBN MATEMATIKA SD
DITINJAU DARI *HIGHER ORDER THINKING SKILL***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

**Oleh
Laila Khoiriyatul Muna
34201500240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SOAL USBN MATEMATIKA SD DITINJAU DARI *HIGHER ORDER THINKING SKILL*

Disusun dan Dipersiapkan Oleh:

LAILA KHOIRIYATUL MUNA

34201500240

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 26 Agustus 2022 dan dinyatakan diterima sebagai kelengkapan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- Ketua Penguji** : Dr. M. Aminudin, M.Pd. ()
NIK.211312010
- Anggota Penguji I** : Dr. Imam Kusmaryono, M.Pd. ()
NIK. 211311006
- Anggota Penguji II** : Dyana Wijayanti, M.Pd., Ph.D ()
NIK. 211312003
- Anggota Penguji III** : Nila Ubaidah, M.Pd. ()
NIK. 211313017

Semarang, September 2022

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Turahmat, M.Pd.
NIK. 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Khoiriyatul Muna

NIM : 34201500240

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

ANALISIS SOAL USBN MATEMATIKA SD DITINJAU DARI *HIGHER ORDER THINKING SKILL*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar ke sarjana yang sudah saya peroleh.

Semarang, September 2022



Laila Khoiriyatul Muna

NIM. 34201500240

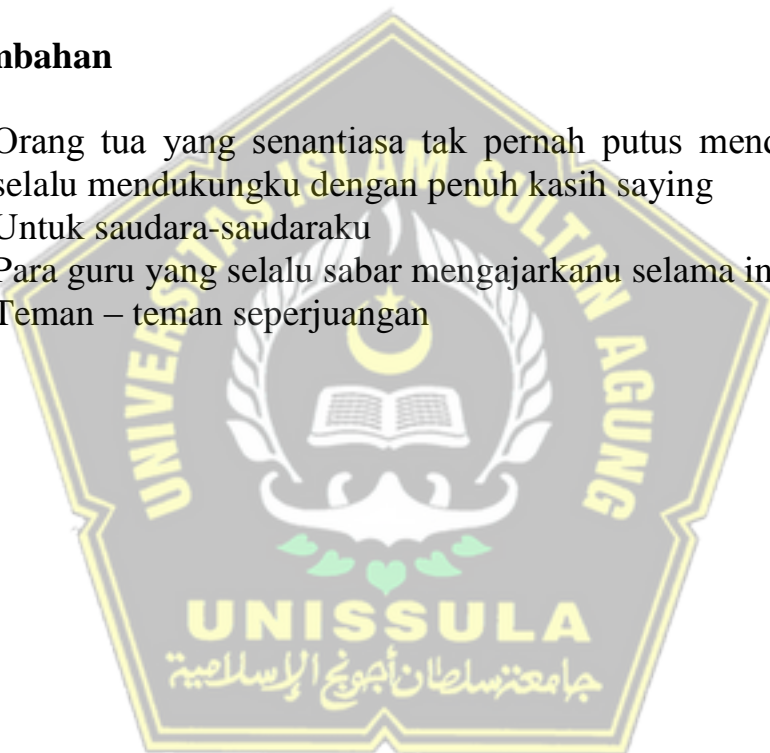
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).” (QS.AL Insyiroh: ayat 5-7)

Persembahan

- Orang tua yang senantiasa tak pernah putus mendo'akan dan selalu mendukungku dengan penuh kasih sayang
- Untuk saudara-saudaraku
- Para guru yang selalu sabar mengajarkanku selama ini
- Teman – teman seperjuangan

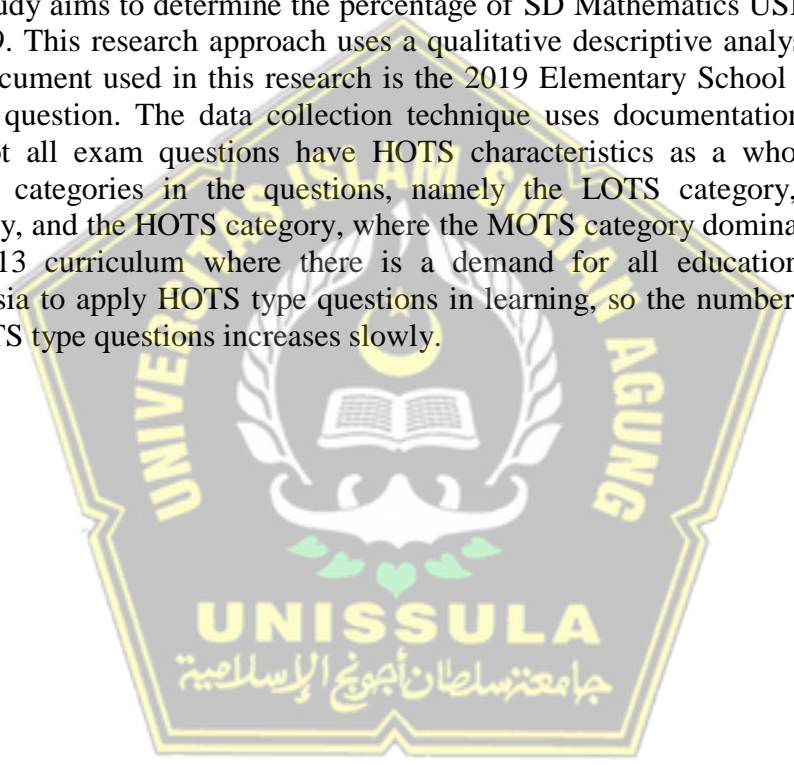


ABSTRACT

Muna, L.K. 2022. Analysis of Elementary Mathematics USBN Problems in terms of Higher Order Thinking Skills. Thesis. Mathematics Education Study Program. Sultan Agung Islamic University, Semarang. Supervisor I. Nila Ubaidah, M.Pd., Supervisor II Dyana Wijayanti, M.Pd., Ph.D.

Keywords: Math Exam Questions, Higher Order Thinking Skills

This study aims to determine the percentage of SD Mathematics USBN questions in 2019. This research approach uses a qualitative descriptive analysis approach. The document used in this research is the 2019 Elementary School Mathematics USBN question. The data collection technique uses documentation techniques. that not all exam questions have HOTS characteristics as a whole, there are several categories in the questions, namely the LOTS category, the MOTS category, and the HOTS category, where the MOTS category dominates. But with the 2013 curriculum where there is a demand for all education systems in Indonesia to apply HOTS type questions in learning, so the number / percentage of HOTS type questions increases slowly.

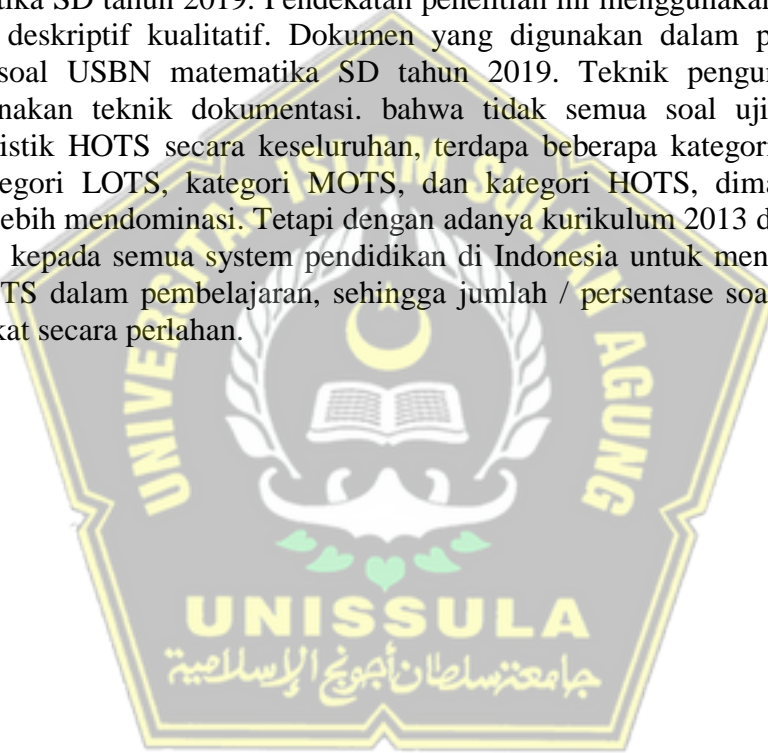


SARI

Muna, L.K. 2022. Analisis Soal USBN Matematika SD Ditinjau dari *Higher Order Thinking Skill*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I. Nila Ubaidah, M.Pd., Pembimbing II Dyana Wijayanti, M.Pd., Ph.D.

Keywords: Soal Usbn Matematika, *Higher Order Thinking Skill*.

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase soal USBN matematika SD tahun 2019. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal USBN matematika SD tahun 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. bahwa tidak semua soal ujian memiliki karakteristik HOTS secara keseluruhan, terdapa beberapa kategori dalam soal aitu kategori LOTS, kategori MOTS, dan kategori HOTS, dimana kategori MOTS lebih mendominasi. Tetapi dengan adanya kurikulum 2013 dimana adana tuntutan kepada semua system pendidikan di Indonesia untuk menerapkan soal tipe HOTS dalam pembelajaran, sehingga jumlah / persentase soal tipe HOTS meningkat secara perlahan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, petunjuk dan hidayahNya sehingga peneliti memiliki waktu yang berharga ini untuk menyelesaikan penusunan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang kita nantikan safaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Proses penulisan skripsi digunakan sebagai bentuk tugas akhir peneliti dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul “Literatur Review: Analisis Soal Usbn Matematika SD Ditinjau dari *Higher Order Thinking Skill* ”. Skripsi ini merupakan bentuk rasa ikhlas dari dosen pembimbing I Nila Ubaidah, M.Pd., dan dosen pembimbing II Dyana Wijayanti, M.Pd., Ph.D. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga dapat selesai.

Skripsi peneliti ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak yang peneliti percaya bantuan tersebut merupakan perantara dari Allah SWT. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Gunarto, SH., MHum sebagai Rektor Unissula.
2. Dr. Turahmat, S.Pd., M.Pd sebagai Dekan FKIP Unissula.

3. Dr. Hevy Risqi Maharani, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Matematika FKIP Unissula.
4. Nila Ubaidah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I
5. Dyana Wijayanti, M.Pd., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing II
6. Bapak dan ibu Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unissula yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
8. Teman – teman Prodi Pendidikan Matematika atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dan terakhir kepada peneliti sendiri karena selama ini bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini, bertanggung jawab atas kewajiban tugas akhir perkuliahan. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membantu sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak terkait. Insya Allah.

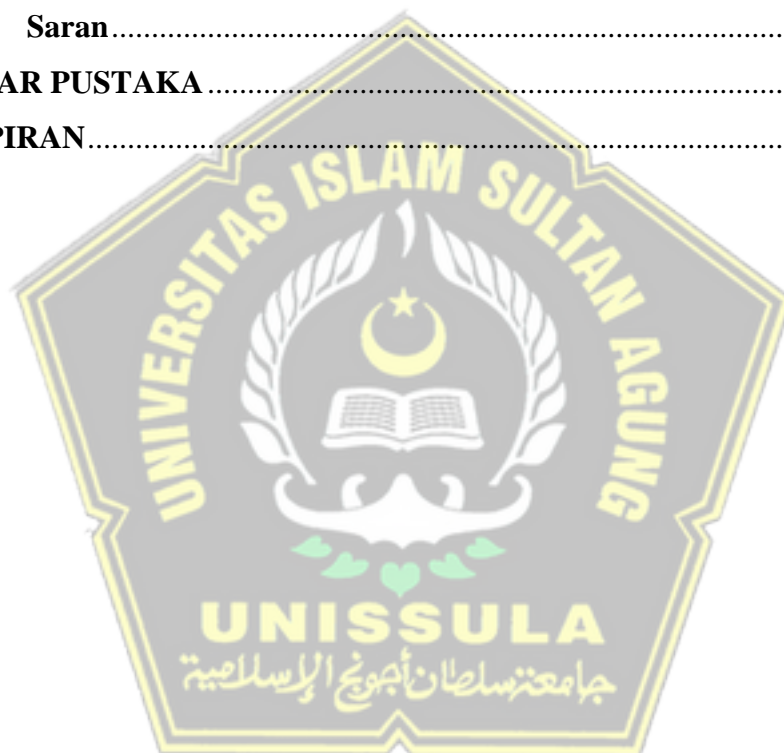
Semarang, 24 Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
SARI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tes.....	5
2.2 AnalisisButirSoalKualitatif	7
2.3 TaksonomiBloom.....	8
2.4 Penelitian yang Relevan.....	8
BAB III.....	10
METODE PENELITIAN	10
3.1 Pendekatan Penelitian.....	10
3.2 Jenis Penelitian	10
3.3 Fokus Penelitian.....	11
3.4 Lokasi Penelitian	11
3.5 Sumber Data	11
3.6 TeknikPengambilan Data	11
3.7 TeknikAnalisisData	12

3.8 Prosedur Penelitian	12
BAB IV	14
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	14
4.1 HASIL ANALISIS	14
4.2 PEMBAHASAN	17
BAB V	21
PENUTUP	21
5.1. Kesimpulan	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses “pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2013 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional” (Ningsih, 2018). Dalam pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Sistem pendidikan di Indonesia pada daerah satu dengan daerah yang lain memiliki standar kompetensi yang berbeda-beda. Untuk itu pemerintah guna menyetarakan standar kompetensi tersebut, memerlukan sebuah tindakan yaitu dengan mengadakan Ujian Sekolah Berstandar Nasional pada akhir jenjang pendidikan pada tingkat SD/MI. Instrumen pada soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional ini berupa soal pilihan ganda, dimana jumlah soal tersebut sebanyak 40 butir soal.

Kemampuan siswa yang masih rendah dalam memecahkan masalah masih perlu diperbaiki dengan cara pemberian latihan-latihan soal yang berkarakter *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi,

yang akan menunjang siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Maka salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan komponen soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada soal Ujian di tingkat SD/MI.

Menurut kemendikbud (2014) soal ujian yang berkualitas adalah soal ujian yang baik dan pelaksanaannya yang jujur dan credible, pemanfaatan hasil untuk meningkatkan mutu pendidikan berkelanjutan, tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah sasaran. Soal yang berkualitas yaitu soal dengan tingkat kesulitan sukar 25 %, sedang 25% dan mudah 50%. Siswa harus bisa dituntut untuk berpikir kritis sesuai penerapan kurikulum 2013 melalui soal USBN. Tidak hanya mengenai soal USBN yang diujikan, kemampuan atau keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) juga harus menjadi instrument penilaian yang dipakai untuk menguji proses analisis, sintesis, evaluasi, dan kreatif (Kemendikbud, 2014).

Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan konsep abstrak, oleh karena itu penyajian materi / soal matematika sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dimana diharapkan siswa mampu menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan matematikanya berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Kemampuan seperti ini biasa dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill*.

Higher Order Thinking Skill merupakan suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yang dikembangkan dari berbagai konsep dan

metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti metode problem solving, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian (Saputra, 2016:91). Menurut Vui (Kurniati, 2014:62) *High Order Thining Skill* akan terjadi ketika seseorang mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah tersimpan dalam ingatannya, dan mengaitkannya atau menata ulang serta mengembangkan informasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan atau menemukan suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan.

Tujuan utama dari *Higher Order Thining Skill* adalah “bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa ke level yang lebih tinggi, terutama berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan kreatif untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan pengetahuan yang kompleks yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi yang kompleks” (Saputra, 2018). Anderson dan Krathwohl dalam Wowo Sunaryono Kuswana memaparkan ada 6 kategori proses kognitif dalam Taksonomi Bloom, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kecenderungan siswa mengingat atau menghafal dalam menjawab soal pilihan ganda dimana merupakan tingkat terendah dalam taksonomi bloom.

Di zaman era globalisasi yang semakin meningkat membuat masyarakat perlu berpikir kritis, kreatif dan logis dimana tidak lagi hanya sekedar mengingat, menata kembali informasi yang sudah didapat. Berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti bertujuan untuk menganalisis seberapa banyak butir soal yang berkarakter

HOTS pada soal USBN ditingkat SD/MI. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Soal USBN Matematika SD Ditinjau dari *Higher Order Thinking Skill*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam *literature review* adalah “berapa persentase soal USBN Matematika SD Ditinjau dari *Higher Order Thinking Skill*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “berapa persentase soal USBN Matematika SD Ditinjau dari *Higher Order Thinking Skill*”.

1.4 Manfaat Penelitian

- a** Sebagai penelitian diharapkan dapat memberi informasi tentang analisis soal ujian ditinjau dari HOTS matematika SD/MI
- b** Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian.
- c** Diharapkan dapat memberikan referensi tentang analisis soal ujian ditinjau HOTS matematika SD/MI

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tes

2.1.1 Pengertian Tes

Tes adalah penilaian yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, kebugaran fisik, atau klasifikasi peserta tes dalam banyak topik lain. Misalnya pengukuran tingkat kepercayaan. Sehingga atas dasar inilah tes dapat dilakukan secara verbal, di atas kertas, di komputer, atau di area yang telah ditentukan yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan atau melakukan serangkaian keterampilan

Sudijono (2011) Tes ialah cara (yang bisa dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee. Sehingga (atas dasar data yang didapatkan dari hasil pengukuran tersebut) bisa dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee yang nilai mana bisa dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

2.1.2 Fungsi Tes

Secara umum, tes memiliki dua macam fungsi, yaitu:

1. Sebagai alat pengukur terhadap siswa. Dalam kaitannya dengan ini tes memiliki fungsi untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses belajar-mengajar dalam jangka waktu tertentu.
2. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

2.1.3 Cara Membuat Tes

Berikut ini langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes, antara lain:

1. Melakukan persiapan dan menentukan tujuan mengadakan tes.
2. Memilih materi dan membatasi bahan yang akan diteskan.
3. Menentukan bentuk dan jenis tes.
4. Merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan.
5. Menderetkan semua TIK dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam TIK itu. Tabel ini digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki, agar tidak terlewat.
6. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbalan antara kedua hal tersebut.

Uraian secara terinci tentang tabel spesifikasi, akan disajikan pada bab berikutnya.

7. Menentukan jumlah butir tes dan menuliskan butir-butir soal berdasarkan TIK-TIK yang telah dituliskan pada tabel TIK dan aspek tingkah laku yang dicakup.
8. Menentukan skor.
9. Membuat kisi-kisi.
10. Menyusun tes berdasarkan kisi-kisi.

2.2 Analisis Butir Soal Kualitatif

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Analisis butir soal adalah prosedur sistematis yang dapat memberikan informasi khusus tentang butir-butir soal yang telah disusun. Butir-butir soal yang menjadi bagian dalam seperangkat tes mungkin tidak seluruhnya dapat mengukur kemampuan dan kesamaan sifat kelompok yang diujikan. Atau, bisa juga tidak semua butir soal memiliki sifat keefektifan yang sama. Setiap perangkat tes memiliki efektifitas serta kualitas yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan dari proses penilaian pun akan berbeda. Tujuan utama analisis soal adalah pengujian butir soal yang dapat memberikan informasi tentang karakteristik setiap butir soal, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

2.3 Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Tingkat Taksonomi Bloom, yaitu: (1) pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) penerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*). Tingkatan-tingkatan dalam Taksonomi tersebut telah digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Revisi dilakukan terhadap Taksonomi Bloom, yakni perubahan dari kata benda (dalam Taksonomi Bloom) menjadi kata kerja (dalam taksonomi revisi). Perubahan ini dilakukan agar sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan. Tujuan-tujuan pendidikan mengindikasikan bahwa siswa akan dapat melakukan sesuatu (kata kerja) dengan sesuatu (kata benda). Revisi dilakukan oleh Kratochwill dan Anderson, sehingga tingkatan Taksonomi menjadi: (1) mengingat (*remember*); (2) memahami (*understand*); (3) mengaplikasikan (*apply*); (4) menganalisis (*analyze*); (5) mengevaluasi (*evaluate*); dan (6) mencipta (*create*).

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu, penelitian Leny Dhiani Haeruman, dkk (2019) bahwa Penelitian ini menggunakan tes tertulis bertipe HOTS yang terdiri dari 9 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian.

Semua data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas 6 SDN Jati Asih.

Penelitian Puspita Sari (2017) bahwa hasil dari 30 responden tersebut diolah dengan menggunakan rumus, sehingga diperoleh jumlah persentase dan jumlah karakteristik HOTS pada setiap butir soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori karakteristik, yaitu 10 butir soal yang memiliki salah satu karakteristik soal HOTS, 21 butir soal yang memiliki dua karakteristik soal HOTS, dan 3 butir soal yang memiliki semua karakteristik soal HOTS.

Penelitian Erni Nurjanah, dkk (2022) bahwa hasil analisis, kemampuan berpikir pada naskah soal PAS terdapat 3 kategori. Yaitu kategori berpikir tingkat rendah (LOTS) sebanak 14 soal untuk pilihan ganda dan 42 soal untuk soal uraian, kategori berpikir tingkat menengah (MOTS) terdapat 77 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian, dan berpikir tingkat tinggi (HOTS) terdapat 9 soal pilihan ganda dan 6 soal uraian. Semua hasil analisis diambil dari 150 soal pada PAS semester ganjil tahun 2020/2021.

Berdasarkan uraian diatas memiliki kesamaan dalam analisis soal dan perbedaan pada tahun soal USBN yang digunakan untuk penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif karena peneliti ,menggambarkan objek sesuai dengan kenyataannya. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti tanda-tanda yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Moleong, 2004).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada pengalaman, interpretasi serta makna hidup seseorang yang mengalaminya (Moleong, 2004). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010).

3.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Fokus penelitian bertujuan agar data penelitian tidak meluas. Penelitian kualitatif ada batas kajian penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian (Idrus, 2009). Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan data yang terkait dengan tema penelitiannya. Tanpa adanya fokus penelitian ini, peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh ketika terjun ke lapangan, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah soal USBN matematika SD th 2019.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini sebenarnya tidak menggunakan lokasi yang spesifik ketika penelitian. Hal ini disebabkan penelitian bisa dilakukan dimana saja. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian “*study desk evaluation*”

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah Soal USBN Matematika SD Tahun 2020

3.6 Teknik Pengambilan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013) Metode observasi dilakukan oleh peneliti ketika mengamati soal-soal USBN matematika SD.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau kara-kara monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercayya bila didukung dengan dokumentasi (Sugiyono, 2013).

Padapenelitianinipenelitimenyiapkanbeberapaperalatanuntukdokumentasi, diantaranya yaitualattulis, kamera, danhandphone. Metodedokumentasidigunakanuntuklebarvaliditasdan lain sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskripif jenis analisis isi atau dokumen. Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis masing masing soal dari 6 kriteria yang terpenuhi pada masing-masing butir soal yaitu kriteria mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6). Setelah itu data diklasifikasikan antara soal HOTS dan soal tidak HOTS.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah menyiapkan dokumen berupa soal USBN matematika SD tahun 2019. Menganalisis masing-masing soal yang memenuhi criteria mengingat(C1),memahami(C2),mengaplikasikan(C3),menganalisis(C4),mengevaluasi(C5),mencipta(C6).Kernudiandatayangdiperolehditabulasikandalarntabel .SetelahitudatadiklasifikasikanantarasoalHOTSdantidakHOTS.MenghitungpresentasekriteriasoaltipeHOTSpadaSoalUSBNtahunpelajaran2017/2018dan2018/2019dengan menggunakan rumus :

$$K = \frac{K_i}{TotalSoal} \times 100\%$$

Sumber:dirnodifikasidariAli(2013)

Keterangan:

K :Presentaseindikator dari masingmasingkriteriasoal tipe HOTS.

yang

Ki: banyaknya butir soal hasil analisis dari masing masingkriteria soal tipeHOTS.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL ANALISIS

Hasil analisis data dari sumber soal USBN matematika SD tahun 2019 sebagai berikut:

1. Kategori level kognitif C1 (Mengingat)

Level kognitif C1 merupakan soal yang termasuk kedalam kategorisoal tipe LOTS. Dari analisis soal USBN matematika SD tahun 2019 yang termasuk kedalam soal tipe LOTS adalah soal no (1, dan 2). Dimana secara tidak langsung perintah tersebut memerintah siswa untuk mengingat instruksi yang telah diajarkan. Berdasarkan perintah mengingat tersebutlah dikatakan bahwa soal tersebut termasuk kedalam level kognitif C1 yang termasuk kedalam kategori soal tipe LOTS.

1. Hasil $48.002 - 28.789 + 14.889 = \dots$
- A. 34.102
 - B. 34.192
 - C. 34.202
 - D. 34.212
2. Hasil $-1.560 : (-24) \times 37 = \dots$
- A. -2.405
 - B. -2.305
 - C. 2.305
 - D. 2.405

Gambar 1. Soal USBN Matematika SD 2019

2. Kategori level kognitif C2 (Memahami)

Level kognitif C2 merupakan soal yang termasuk kedalam kategori soal tipe LOTS. Dari analisis soal USBN matematika SD tahun 2019 yang termasuk kedalam soal tipe LOTS adalah soal no (3, 4, 9, 13, 23, 32, 33). Dimana secara tidak langsung perintah tersebut memerintah siswa untuk memahami instruksi yang telah diajarkan. Berdasarkan perintah memahami tersebutlah dikatakan bahwa soal tersebut termasuk kedalam level kognitif C2 yang termasuk kedalam kategori soal tipe LOTS.

3. Hasil $(90 - 18)^2 + 12^2 : \sqrt{13.824} = \dots$
- A. 222
 - B. 330
 - C. 5.190
 - D. 7.782
4. Urutan pecahan dari yang terkecil adalah...
- A. $206\% ; \frac{2}{24} ; 2\frac{1}{16} ; \frac{2}{17}$
 - B. $206\% ; 2,87 ; 2\frac{1}{25} ; 2\frac{1}{16}$
 - C. $206\% ; 2\frac{1}{24} ; 2,87 ; 2\frac{1}{16}$
 - D. $206\% ; 2\frac{1}{25} ; 2,87 ; 2\frac{1}{19}$

Gambar. 2 Soal USBN Matematika SD 2019

3. Kategori level kognitif C3 (Mengaplikasi)

Level kognitif C3 merupakan soal yang termasuk kedalam kategori soal tipe MOTS. Dari analisis soal USBN matematika SD tahun 2019 yang termasuk kedalam soal tipe MOTS adalah soal no (5, 6, 7, 16, 17, 31, 34). Dimana siswa harus mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari dalam pembelajaran.

4. Kategori level kognitif C4 (Menganalisis)

Level kognitif C4 merupakan soal yang termasuk kedalam kategori soal tipe MOTS. Dari analisis soal USBN matematika SD tahun 2019 yang termasuk kedalam soal tipe MOTS adalah soal no (8,10,12,14,15,18,19,20,21,22,24, 25, 26, 27, 29, 30). Siswa diharapkan bisa menganalisis soal yang disajikan sehingga bisa menjawab pertanyaan tersebut.

5. Kategori level kognitif C5 (Mengevaluasi)

Level kognitif C5 merupakan soal yang termasuk kedalam kategori soal tipe HOTS. Dari analisis soal USBN matematika SD tahun 2019 yang termasuk kedalam soal tipe HOTS adalah soal no (28,35).

6. Kategori level kognitif C6 (Menciptakan)

Level kognitif C6 merupakan soal yang termasuk kedalam kategori soal tipe HOTS. Dari analisis soal USBN matematika SD tahun 2019 yang termasuk kedalam soal tipe HOTS adalah soal no (11).

11. Ditetapkan huruf berbeda untuk menyatakan bilangan yang berbeda. Nilai sebuah kata ditentukan oleh hasil perkalian bilangan-bilangan yang diwakili huruf-hurufnya. Diketahui A=17, U=1 dan K=11, sehingga AKU=187. Jika nilai kata BUKU=77, OBAT=714 dan KUNO=165, nilai kata BATUK adalah.....
 A. 2.618
 B. 1.155
 C. 770
 D. 510

Gambar 1. Soal USBN Matematika SD 2019

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap soal dari kategori yang terpenuhi masing-masing soal yaitu kriteria C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasi), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C (Mencipta), selanjutnya menghitung presentase dari masing-masing kriteria menggunakan rumus:

$$K = \frac{Ki}{Total\ Soal} \times 100\%$$

Keterangan:

K: Presenase indicator dari masing-masing kriteria soal tipe HOTS.

Ki: Banyaknya butir soal hasil analisis dari masing-masing kriteria soal tipe HOTS.

1) Kriteria C1 (Mengingat)

Ada 2 soal yang termasuk kedalam kriteria C1 dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, maka :

$$C1 = \frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%$$

2) Kriteria C2 (Memahami)

Ada 7 soal yang termasuk kedalam kriteria C1 dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, maka :

$$C1 = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

3) Kriteria C3 (Mengaplikasi)

Ada 7 soal yang termasuk kedalam kriteria C1 dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, maka :

$$C1 = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

4) Kriteria C4 (Menganalisis)

Ada 14 soal yang termasuk kedalam kriteria C1 dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, maka :

$$C1 = \frac{14}{35} \times 100\% = 45,71\%$$

5) Kriteria C5 (Mengevaluasi)

Ada 2 soal yang termasuk kedalam kriteria C1 dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, maka :

$$C1 = \frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%$$

6) Kriteria C6 (Mencipta)

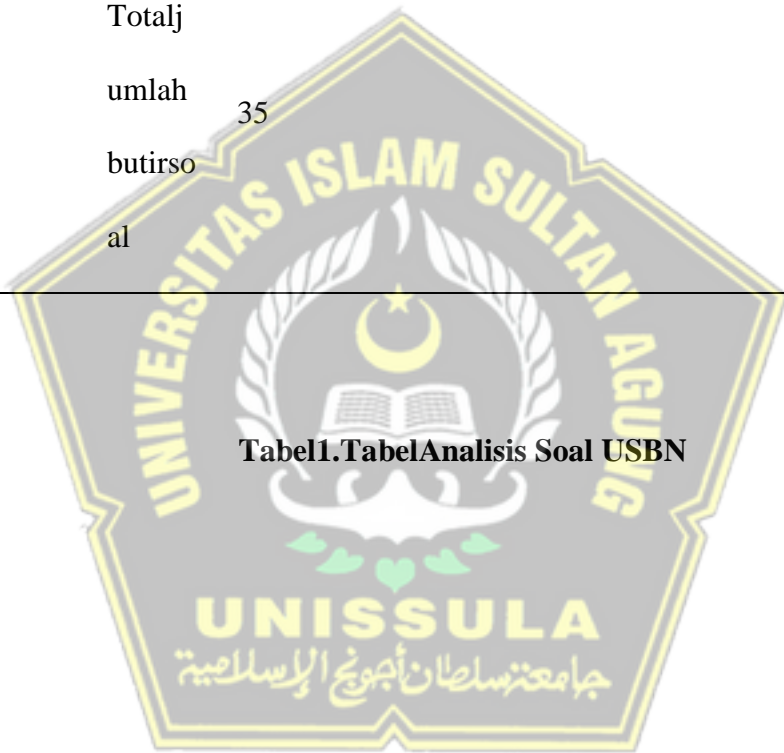
Ada 1 soal yang termasuk kedalam kriteria C1 dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, maka :

$$C1 = \frac{1}{35} \times 100\% = 2,85\%$$

Berdasarkan uraian diatas hasil analisis pada soal USBN matematika 2019 dapat dilihat dalam table berikut:

Kriteria	Jumlahbutir soal	Persentase(%)	Kete rang an
C1 (Mengi ngat)	2	5,71	LOT S
C2(Me mahami)	7	20,00	LOT S
C3(Me ngaplik asi)	7	20,00	MO TS
C4(Me nganali sis)	16	45,71	HO TS

C5(Me 2 ngevalu asi)	5,71	HO TS
C6(Me 1 ncipta)	2,85	HO TS
Totalj umlah butirso al	35	



Tabel1. Tabel Analisis Soal USBN

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua soal ujian memiliki karakteristik HOTS secara keseluruhan, terdapa beberapa kategori dalam soal aitu kategori LOTS, kategori MOTS, dan kategori HOTS, dimana kategori MOTS lebih mendominasi. Tetapi dengan adanya kurikulum 2013 dimana adana tuntutan kepada semua system pendidikan di Indonesia untuk menerapkan soal tipe HOTS dalam pembelajaran, sehingga jumlah / persentase soal tipe HOTS meningkat secara perlahan.

5.2. Saran

- a. Bagi institusi pendidikan dapat memberikan referensi tentang soal ujian sekolah matematika berkarakter HOTS
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih luas lagi mengenai soal-soal ang diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSAKA

- B. K. Suryapusparini, Wardono, and Kartono, "Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa," *Prism. Pros. Semin. Nas. Mat.*, vol. 1, pp. 876–884, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20393>.
- S. L. Pradani and M. I. Nafi'an, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS)," *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 10, no. 2, pp. 112–118, 2019, doi: 10.15294/kreano.v10i2.15050.
- F. Kempirmase, C. S. Ayal, and D. A. Ngilawajan, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika Di Kelas Xi Sma Negeri 10 Ambon," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Mat. Univ. Pattimura*, vol. 1, pp. 21–24, 2019, [Online]. Available: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/mathedu/article/view/1610>.
- E. A. R. Pinahayu, "Problematika Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Eksponen dan Alternatif Pemecahannya," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 5, no. 3, pp. 182–191, 2016, doi: 10.30998/formatif.v5i3.642.
- J. Riset, P. Dasar, B. Siswa, S. Mi, K. Bengkulu, and M. Azpa, "Juridikdas Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional Mata Pelajaran," vol. 4, no. 3, pp. 310–315, 2021.
- S. Puspita, "Analisis soal matematika ujian sekolah dasar tahun 2016/2017 berkarakter," 2017.
- A. Soal, T. High, O. Thinking, T. Ganjil, and K. V Sdn, "Analisis soal tipe high order thinking skill (hots) pada soal penilaian akhir semester (pas) tematik ganjil kelas v sdn selakaso tahun ajaran 2020/2021," vol. 05, no. 02, pp. 308–315, 2022.
- S. E. Aprilliani, I. Kusmaryono, and D. Wijayanti, "Analisis Soal Tipe Higher Order

Thinking Skills (HOTS) pada USBN Matematika SD Tahun Pelajaran 2017/2018 dan 2018/2019,” *Konf. Ilm. Mhs. Unissula*, vol. 4, pp. 1541–1552, 2019.

L. D. Haeruman and D. E. W. M, “Pengembangan Soal Ujian Sekolah Matematika Tipe Hots Tingkat Sd,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 7, no. 2, pp. 125–131, 2021, doi: 10.36312/jime.v7i2.1829.

D. P. D. Santi, E. S. Praja, and S. Setiyani, “Peningkatan Kompetensi Guru : Membuat Soal HOTS dan Pengecoh Tipe Multiple Choice,” *Abdimasku J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 139, 2021, doi: 10.33633/ja.v4i2.212.

